

ABSTRAK

Faiq Ahmad Fauzi (1223020050): Klaim atas Kepemilikan Tanah Tidak Terawat (*Ihya' Al-Mawat*) dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Desa Girijaya, Kec. Cikajang, Kab. Garut)

Kepemilikan dalam pengelolaan tanah merupakan persoalan yang memiliki dimensi hukum, sosial, dan ekonomi yang sangat kompleks, terutama di masyarakat pedesaan yang mayoritas penduduknya bergantung pada sektor pertanian. Di Desa Girijaya, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut, terdapat fenomena tanah waris yang lama tidak terawat. Kondisi ini menimbulkan sengketa kepemilikan yang melibatkan ahli waris, para penggarap, dan pihak ketiga pembeli, sekaligus memunculkan pertanyaan mengenai kesesuaian praktik pengelolaan tersebut dengan prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah, khususnya konsep *ihyā' al-mawāt* dan prinsip keadilan serta kemaslahatan dalam Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua rumusan masalah, yaitu (1) Bagaimana mekanisme terjadinya klaim kepemilikan atas tanah tidak terawat (*ihyā' al-mawāt*) oleh masyarakat di Desa Girijaya, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut; dan (2) Bagaimana tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap klaim kepemilikan atas tanah tidak terawat melalui konsep *ihyā' al-mawāt* di Desa Girijaya, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut?

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada konsep *ihyā' al-mawāt* sebagaimana dijelaskan oleh Wahbah al-Zuhaili, yang menegaskan bahwa hak atas tanah melalui penghidupan hanya berlaku apabila tanah tersebut benar-benar tidak bermilik secara hukum. Konsep ini kemudian dianalisis bersama teori *maqāṣid al-syarī'ah* yang dirumuskan Imam al-Syathibi melalui *al-kulliyāt al-khams*, khususnya dimensi *ḥifz al-māl* (penjagaan harta). Selain itu, prinsip keadilan (*al-'adālah*) dan kemaslahatan (*maslahah*) sebagai landasan penilaian terhadap penyelesaian sengketa yang paling berkeadilan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan kunci yang berperan sebagai mediator sengketa, sementara data sekunder bersumber dari dokumen resmi dan referensi akademik yang relevan. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara normatif-analitis dengan membandingkan praktik yang terjadi di lapangan dengan ketentuan konsep *ihyā' al-mawāt* serta prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi tanah tidak terawat di Desa Girijaya terjadi akibat tersimpannya surat hibah kemudian digarap secara turun-temurun serta diperjualbelikan oleh masyarakat tanpa alasan hak yang sah. Berdasarkan tinjauan Hukum Ekonomi Syariah, pengelolaan tersebut dinilai tidak memenuhi syarat *ihyā' al-mawāt* karena tanah tersebut bukan merupakan tanah *mawāt hakiki* melainkan tanah bermilik yang hanya tampak terlantar secara fisik, sehingga penguasaan puluhan tahun oleh penggarap tidak melahirkan hak kepemilikan yang sah. Penyelesaian yang paling selaras dengan prinsip keadilan dan kemaslahatan adalah pendekatan *islāh*.

Kata Kunci: Kepemilikan, *Ihyā' al-Mawāt*, Hukum Ekonomi Syariah.